BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pendekatan penelitian inferensial digunakan dalam penelitian ini. Di antara banyak metodologi penelitian kuantitatif, yang satu ini menguji asumsi tentang sifat hubungan antar variabel yang berbeda. Pendekatan ini dapat mengetahui seberapa besar peluang terjadinya kesalahan dalam mengambil kesimpulan¹.

Strategi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang menekankan pada data numerik, dibersihkan menggunakan teknik statistik atau dijalankan melalui perangkat lunak komputer SPSS, untuk menguji hipotesis penelitian tertentu dan menarik kesimpulan tentang hubungan antar faktor².

B. Setting Penelitian

Lingkungan penelitian mengacu pada tempat fisik di mana penelitian akan berlangsung. Kabupaten Grobogan merupakan lokasi penelitian ini. Setiap orang yang seharusnya menjawab adalah turis atau wisatawan di Embun Bening Kedungombo Park Kabupaten Grobogan, dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah sekumpulan hal atau orang yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan tentang hal tersebut³. Wisatawan yang berasal dari berbagai kabupaten di Indonesia yang berkunjung ke Waduk Embun Bening Kedungombo menjadi subjek penelitian ini. Karena Waduk Embun Bening di Kedungombo, Kabupaten Grobogan, tidak memiliki jumlah pengunjung lokal yang pasti, populasinya akan terus bertambah. Akibatnya, jumlah pasti penduduknya tidak diketahui.

2) Sampel

Banyak orang yang dipilih secara acak dari populasi akan dijadikan sampel. Subset atau sampel ini mewakili sebagian dari keseluruhan populasi. Penelitian dapat menggeneralisasi

¹ Johnson, Karakteristik Penelitian Kuantitatif, 2005.

² Marzuki, "Metode Riset," Yogyakarta : Ekonosia 14 (2005).

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis" 72 (n.d.).

temuannya kepada komunitas riset dengan menganalisis sampel⁴. Sampel sangat penting karena menentukan ukuran dan kualitas populasi⁵. Karena mewakili sebagian populasi, sampel penelitian berpotensi menjadi representasi keseluruhan yang valid secara statistik⁶. Embun Bening Waduk Kedungombo, Kabupaten Grobogan, merupakan salah satu tempat wisata yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sampel “penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.⁷ Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa responden ialah sampel yang pernah berkunjung ke obyek wisata Embun Bening Kedungombo Kabupaten Grobogan. Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* karena dianggap sangat tepat digunakan pada penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Karena populasinya tidak diketahui secara pasti atau populasinya tidak terbatas, maka dalam menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut rumus Slovin⁸:

$$n = \left(\frac{N}{1 + N \cdot e^2} \right)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= jumlah populasi = 114.467

e = Margin *error*

Untuk hasil perkiraan sampel pada penelitian ini, maka sampel yang dibutuhkan apabila taraf harapan 95% dan kesalahan yang potensial timbul adalah 0,10.

Maka :

$$n = \left(\frac{114.467}{1 + 114,467 \cdot (0,10)^2} \right)$$

⁴ Nur Ahmad Budi Yulianto dkk..., *Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta : Polinema Press*, vol. 61, 2018.

⁵ Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandung : Alfabeta

⁶ Riduan. 2013. *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D,” Bandung : Alfabeta 29 (2011).

⁸ Riyanto,S. & Hatmawan .A.A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian Dibidang Manajemen , Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* . Yogyakarta: Depublish

$$n = \left(\frac{114.467}{1 + 114,467 \times 0,01} \right)$$

$$n = \left(\frac{114.467}{1.145,67} \right)$$

$$n = 99,9$$

Besar sampel penelitian adalah 99,9, yang dibulatkan menjadi 100 responden, sesuai perkiraan yang dilakukan sebelumnya. Ukuran sampel ini diharapkan secara akurat mencerminkan sampel penelitian.

D. Desain dan Definisi Operasional

Sesuatu yang peneliti pilih untuk dipelajari sampai mereka mengumpulkan cukup data untuk mengembangkan kesimpulan tentang hal tersebut disebut variabel penelitian⁹. Terdapat dua variabel, yaitu:

1) Variabel bebas atau *independent variabel*

Biasanya disebut sebagai “variabel independen”, yaitu variabel yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen dalam beberapa cara¹⁰. Adapun variabel bebas atau independent variabel pada penelitian ini yaitu: Variabel daya tarik wisata (X1), Variabel lokasi wisata (X2), Variabel harga tiket wisata (X3), dan Variabel *E-word of mouth*” (X4).

2) Variabel terikat atau *dependent variabel*

Variabel terikat atau bias adalah variabel yang dipengaruhi atau dicirikan oleh adanya variabel bebas¹¹. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependent variabel berupa keputusan berkunjung (Y).

Variabel-variabel penelitian menjadi operasional dalam interaksi dan prosedur pengukurannya ketika mereka memiliki definisi operasional. Dengan pengetahuan operasional, peneliti dapat lebih mudah mewujudkan konsep-konsep teoritis menjadi kenyataan, yang pada gilirannya memfasilitasi pelaksanaan tindakan¹².

⁹ Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung : Alfabeta

¹⁰ Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung : Alfabeta

¹¹ Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung : Alfabeta

¹² Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuntitatif Dan Kualitatif . Yogyakarta : Graha Ilmu

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Daya tarik wisata (X1) Penulis: Cooper (1995)	Yang dimaksud dengan “daya tarik wisata” adalah segala kegiatan yang memanfaatkan segala sesuatu yang mempunyai nilai potensi lebih tinggi, baik berupa benda maupun barang sosial yang dimiliki oleh masyarakat secara keseluruhan.	1. Atraksi 2. Aksebilitas atau sarana, dan 3. infrastruktur untuk menuju destinasi 4. fasilitas yang dimiliki 5. jasa pendukung pariwisata
Lokasi Penulis: tjiptono (2007) (X2)	Teori lokasi: Baik itu tempat usaha maupun tempat wisata, lokasi yang baik adalah yang mudah dijangkau dengan mobil, mempunyai petunjuk arah yang baik, mempunyai fasilitas yang aman dan menyenangkan, serta berada di kawasan yang mendorong pariwisata.	1. Akses 2. Visibilitas 3. lalu lintas atau <i>traffic</i> 4. Tempat parkir 5. Keadaan lingkungan sekitar wisata ¹³ .
Harga Penulis: philip kotler (2017) (X3)	Teori harga: Harga suatu produk atau jasa adalah jumlah uang yang harus dibayar atas produk atau jasa tersebut, atau biaya yang diharapkan dibayar oleh konsumen berdasarkan manfaat yang mungkin mereka peroleh dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.	1. Harga bersaing 2. Cara pembayaran 3. Potongan harga ¹⁴
E-word of mouth Penulis: ali (2020) (X4)	Istilah "dari mulut ke mulut" dapat merujuk pada komentar positif atau negatif yang dibuat oleh pelanggan saat ini atau calon pelanggan tentang suatu produk atau layanan yang dibagikan kepada individu atau kelompok	1. Intensitas 2. Konten 3. Pendapat positif 4. Pendapat negatif ¹⁵

¹³ Tjiptono, “Prinsip Pemasaran,” 2007.

¹⁴ Kotler & Armstrong, “Prinsip Prinsip Pemasaran,” 2010.

¹⁵ Goyette, “Electronic Word of Mouth.”

	lain melalui internet.	
Keputusan berkunjung Penulis: kotler,p & amstrong (2012) (Y)	Proses pembelian dimulai dengan kesadaran pelanggan terhadap suatu masalah, dilanjutkan dengan konsumen mencari informasi mengenai merek atau produk tertentu, dan berpuncak pada konsumen menilai keefektifan setiap solusi. Dalam proses pemilihan opsi, pengguna dapat mempersempit pilihan mereka ke opsi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.	Berikut adalah indikator keputusan berkunjung: 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan membeli 5. Perilaku setelah pembelian ¹⁶ .

E. Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Kuesioner penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data. Instrumen-instrumen tersebut memiliki dasar yang kuat dalam ilmu pengetahuan karena didasarkan pada prinsip-prinsip teoritis. Validitas dan reliabilitas kuesioner juga cukup baik. korelasi item keseluruhan, yang melibatkan perbandingan hasil item kuesioner individual dengan skor keseluruhan, adalah salah satu metode untuk menentukan validitas¹⁷.

Nilai variabel yang diteliti dapat ditentukan dengan menggunakan alat penelitian. Jadi, banyaknya variabel yang diteliti akan menentukan banyaknya peralatan penelitian yang dibutuhkan. Tujuan dilakukannya pengukuran dengan menggunakan alat penelitian adalah untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.

Dalam peneilitian ini teknik pengukuran menggunakan Skala Likert (*method of summated ratings*). Pikiran, perasaan, dan perspektif seseorang terhadap peristiwa sosial dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Berikut adalah contoh penggunaan Skala Likert untuk menilai tanggapan partisipan dalam penelitian ini:

- 1) Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 4 = Setuju (S)
- 3) Skor 3 = Netral (N)
- 4) Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- 5) Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

¹⁶ Philip Kotler & Garry,A. 2012. Prinsip-Prinsip Pemasaran (Kedua Belas). Erlangga

¹⁷ Saorinal manurung & Juliandi Azuar Irfan, “Metodologi Penelitian Bisnis,” Medan : UMSU Press 133 (2014).

Salah satu cara mendapatkan informasi untuk suatu penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner. Salah satu cara untuk mengumpulkan jawaban tertulis adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu mengirimkan formulir berisi beberapa pertanyaan kepada sejumlah orang (responden). Ringkasan tanggapan, baik yang teridentifikasi maupun anonim, dari subjek (responden), disediakan oleh kuesioner¹⁸.

1) Uji Validitas

Salah satu cara untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari survei akurat dan dapat diandalkan adalah dengan melakukan uji validitas. Ukuran validitas suatu item adalah sejauh mana item tersebut sesuai dengan data yang diperoleh peneliti¹⁹. Saat mengevaluasi validitas suatu pertanyaan, peneliti melihat dua metrik: skor korelasi antara setiap indikasi dan skor total. Derajat kebebasan (df) sama dengan n-2, dimana n adalah jumlah sampel, dan nilai 5% atau 0,05 digunakan dalam pengujian validitas berdasarkan perhitungan r tabel. Pada titik ini, dapat mengatakan bahwa indikasi tersebut sah.

Setelah melakukan pengujian non responden dengan jumlah 30 responden mendapatkan hasil sebagai berikut:

a) Uji Validitas Instrumen Variabel Daya Tarik (X1) Non Responden

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen Variabel Daya Tarik (X1)
Non Responden

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X1.1	0,05	0,361	0,000	0,680	Valid
2.	X1.2	0,05	0,361	0,000	0,505	Valid
3.	X1.3	0,05	0,361	0,000	0,580	Valid
4.	X1.4	0,05	0,361	0,000	0,673	Valid
5.	X1.5	0,05	0,361	0,000	0,605	Valid

¹⁸ Bagya waluya, “Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII” 95 (2007).

¹⁹ Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung : Alfabeta

b) Uji Validitas Instrumen Variabel Lokasi (X2) Non Responden

Tabel 3.3

Uji validitas instrumen variabel lokasi (X2) non responden

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X2.1	0,05	0,361	0,000	0,624	Valid
2.	X2.2	0,05	0,361	0,000	0,501	Valid
3.	X2.3	0,05	0,361	0,000	0,698	Valid
4.	X2.4	0,05	0,361	0,000	0,799	Valid
5.	X2.5	0,05	0,361	0,000	0,533	Valid

c) Uji Validitas Instrumen Variabel Harga (X3) Non Responden

Tabel 3.4

Uji validitas instrumen variabel harga (X3) non responden

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X3.1	0,05	0,361	0,000	0,872	Valid
2.	X3.2	0,05	0,361	0,000	0,933	Valid
3.	X3.3	0,05	0,361	0,000	0,791	Valid

d) Uji Validitas Instrumen Variabel Ewom (X4) Non Responden

Tabel 3.5

Uji Validitas Instrumen Variabel Ewom (X4) Non Responden

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	X4.1	0,05	0,361	0,000	0,927	Valid
2.	X4.2	0,05	0,361	0,000	0,697	Valid
3.	X4.3	0,05	0,361	0,000	0,710	Valid
4.	X4.4	0,05	0,361	0,000	0,659	Valid

e) Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Berkunjung (Y) Non Responden

Tabel 3.6

Uji validitas instrumen variabel keputusan berkunjung (Y) Non responden

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1.	Y1	0,05	0,361	0,000	0,685	Valid
2.	Y2	0,05	0,361	0,000	0,822	Valid

3.	Y3	0,05	0,361	0,000	0,694	Valid
4.	Y4	0,05	0,361	0,000	0,822	Valid
5.	Y5	0,05	0,361	0,000	0,616	Valid

2) Uji Reliabilitas

Menguji konsistensi hasil dari beberapa pengukuran terhadap variabel yang sama merupakan inti dari pengujian reliabilitas²⁰. Jika, ketika diberikan dengan alat ukur yang sama, orang yang sama secara konsisten memperoleh hasil yang sama, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan. Dengan menggunakan SPSS, seseorang dapat memeriksa nilai alpha Cronbach untuk setiap indikasi, yang mengukur reliabilitas variabel. Jika *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, dapat mengatakan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan.

Temuan uji reliabilitas yang tidak melibatkan responden dan melibatkan 30 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
uji reabilitas non responden

No	Indikator variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Daya tarik wisata (X1)	0,816	Valid
2.	Lokasi (X2)	0,630	Valid
3.	Harga (X3)	0,828	Valid
4.	e-Word of mouth (X4)	0,960	Valid
5.	Keputusan berkunjung (Y)	0,886	Valid

F. Teknik Pengumpulan Data

Istilah “data” mengacu pada informasi terekam yang dapat diukur dan berbeda dari kumpulan data lainnya, serta informasi yang berkaitan dengan program tertentu. Istilah “pengumpulan data” mengacu pada serangkaian prosedur yang ditetapkan untuk mengumpulkan informasi²¹. Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Informasi langsung yang dikumpulkan dari sumber aslinya di tempat dimana data tersebut dibutuhkan disebut data primer. Data utama adalah informasi yang dikumpulkan pada titik produksi

²⁰ Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung : Alfabeta

pertama²². Individu yang mengunjungi objek wisata Taman Kedungombo Waduk Embun Bening termasuk dalam responden yang mengisi survei.

- 2) Sumber data sekunder adalah cara terbaik untuk mendapatkan data penelitian secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai macam bahan bacaan, seperti buku, jurnal, skripsi, internet, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi

Dokumen kertas seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, dan notulen rapat dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi.²³ Sedangkan data dokumentasi dalam penelitian ini yang berupa dokumen, buku, jurnal, dan surat kabar digunakan untuk membantu memenuhi kelengkapan data dalam penelitian.

- 2) Teknik kuesioner (angket)

Untuk mengumpulkan informasi tentang kepribadian dan pengetahuan masyarakat, peneliti sering menggunakan kuesioner yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis. Informasi responden dikumpulkan dengan menggunakan teknik ini. Untuk penelitian ini, kami akan menggunakan Google Formulir, yang mencakup banyak pertanyaan termasuk:

A. Identitas pengunjung

Pada bagian ini berisikan pertanyaan mengenai, nama, alamat, jenis kelamin, pendapatan, dan usia.

B. Pernyataan kinerja

a) Daya tarik

Di bagian ini ada lima point pertanyaan yang diajukan kepada pengunjung, pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator pada variabel daya tarik.

b) Lokasi

Pada sub bab lokasi mempunyai lima point pertanyaan yang diajukan kepada pengunjung, pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator pada variabel lokasi .

²² Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya," Jakarta : Kencana 132 (2005).

²³ Adhi Kusumastuti, "Metode Penelitian Kuantitatif," Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020, 67.

- c) Harga
Bagian ini terdiri dari tiga pertanyaan yang akan diajukan kepada pengunjung, pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator pada variabel harga.
- d) E Wom
Bagian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator e Wom yang telah di tetapkan di atas, pertanyaan pada bagian ini terdiri dari empat point.
- e) Keputusan berkunjung
Belum lagi e-Wom, lokasi, harga, dan daya tarik. Selain indikasi yang sudah ada, ada tiga pertanyaan yang diajukan kepada para tamu sebelum memutuskan berangkat.
Sebanyak lima pilihan, antara lain “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Netral”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju” akan ditampilkan kepada pengunjung di Taman Kedungombo, objek wisata di Kabupaten Grobogan yang terletak di dekat Waduk Embun Bening. Hal ini akan digunakan untuk mengukur sejauh mana faktor-faktor seperti daya tarik, lokasi, harga, dan informasi *Word of Mouth* mempengaruhi pilihan wisatawan untuk berkunjung.

G. Uji Asumsi Klasik

Salah satu cara untuk menyebut asumsi fundamental adalah asumsi klasik. Mungkin jika mengatasi asumsi yang ada, hasilnya akan lebih akurat dan mendekati kenyataan. Sejumlah asumsi dasar akan menjadi dasar regresi²⁴. Salah satu statistik yang diperlukan dalam analisis regresi berganda adalah uji asumsi klasik. Tidak ada prosedur yang ditetapkan untuk menentukan nama subjek terlebih dahulu. Asumsi klasik dalam penelitian ini adalah heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

1) Uji *Normalitas*

Mencari tahu apakah variabel dependen dan independen model regresi mengikuti distribusi normal adalah inti dari uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Keteraturan distribusi data dapat ditentukan dengan menggunakan teknik ini. Jika nilainya lebih dari 0,05 maka dianggap signifikan dan menunjukkan bahwa data mengikuti

²⁴ Hasan,I.2001. Pokok-Pokok Materi Statistika 2. Jakarta : Bumi Aksara

distribusi normal. Angka di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut tidak mengikuti distribusi normal.

2) Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas digunakan pada model regresi untuk memastikan adanya hubungan antar variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel dalam model regresi, hal tersebut mungkin merupakan tanda terjadinya multikolinearitas. Model regresi yang sukses memerlukan variabel independen yang sama sekali tidak berhubungan. Multikolinearitas tidak muncul dalam regresi jika nilai variance inflasi faktor (VIF) di bawah 10. Sebaliknya, permasalahan multikolinearitas akan muncul ketika korelasinya cukup kuat. Menggunakan korelasi Pearson dan menguji hubungan antara koefisien korelasi adalah metode lain untuk memeriksa multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu jenis residu yang tidak konstan dalam regresi—uji heteroskedastisitas—mengurangi reliabilitas temuan penelitian. Ketimpangan model variabel di semua observasi adalah cara lain untuk melihat heterodastisitas. Artinya setiap kesalahan yang terjadi akan mempunyai hubungan sistematis dan sejalan dengan ukuran satu atau lebih variabel independen, bukan sepenuhnya acak²⁵. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah sisa observasi dalam model regresi mempunyai varian yang tidak sama.

H. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuannya untuk mengetahui seberapa erat keterkaitan variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan Y satu sama lain baik dari segi daya tarik wisata, lokasi, harga, dan *E-word of Mouth*. Analisis regresi linier berganda merupakan pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Memperkirakan dampak banyak faktor terhadap satu variabel atau menguji hubungan fungsional antara dua variabel independen (Y) adalah dua penerapan regresi linier berganda²⁶.

Adapun untuk persamaan regresi linear berganda untuk empat (4) variabel bebas sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

²⁵ Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update PLS Regresi. Semarang .Universitas Diponegoro

²⁶ Usman, H.D. 2003 . Pengantar Statistika . Jakarta: Pt Bumi Aksara

Keterangan:

Y = Variabel keputusan berkunjung

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel daya tarik wisata

X_1 = Variabel daya tarik wisata

β_2 = Koefisien regresi Lokasi

X_2 = Variabel Lokasi

β_3 = Koefisien regresi Harga

X_3 = Variabel Harga

β_4 = Koefisien E-word of mouth

X_4 = Variabel E-word of mouth

e = Standar error

2) Koefisien determinasi (R^2)

Untuk menentukan seberapa besar varians dalam variabel terikat yang dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel bebas, dapat dilakukan uji seperti R-squared yang disesuaikan atau koefisien determinasi. Di sisi lain, R-squared yang dimodifikasi adalah cara lain untuk mengevaluasi kualitas garis regresi. Perkiraan koefisien determinasi yang mendekati satu (1) juga menunjukkan bahwa variabel independen memberikan penjelasan yang baik terhadap variabel dependen. Sebaliknya, kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi berkurang jika koefisien atau R-squarednya sangat rendah, mendekati nol, atau jauh dari satu (1).

3) Uji t- (Parsial)

Sebagai contoh, statistik-t dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui variabel independen mana yang paling penting dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai T taksiran setiap koefisien regresi dianggap signifikan jika lebih kecil atau sama dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) penyebutnya adalah $n-k$, dimana k adalah banyaknya variabel bebas. Oleh karena itu, sebuah pilihan diambil. sudah menyadarinya. Saya telah merumuskan teorinya sebagai berikut:

- a) Serta keterampilan nilai titung signifikansi $>$ table, maka (H_a diterima) merupakan bahwa variable dependent terhadap variable independent.
- b) Sebelumnya, tidak ada pengaruh signifikan between variable independent terhadap variable dependent, maka (H_a ditolak)

dapat diimpulkan bahwa signifikansi mempunyai nilai $T_{hitung} < t_{table}$.

4) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik fungsi regresi dalam menentukan nilai riil secara statistik adalah dengan melakukan uji F. Fungsi untuk menentukan kebenaran model juga tersedia dalam uji F. Pada penelitian ini derajat kebebasan pada pembilang (df_1) = $k-1$ dan penyebut (df_2) = $n-k$ menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Penelitian ini menerima model diterima untuk penelitian (H_a) jika uji statistik F hitung $>$ F tabel; menolak model (H_a) jika statistik uji F hitung $<$ F tabel.

5) Analisis Statistik Deskriptif

Dari mean, deviasi standar, jumlah, rentang, kurtosis, dan ketidakpastian hingga nilai tertinggi dan terendah, statistik deskriptif dapat memberikan perspektif data yang luas. Jika menginginkan gambaran tingkat tinggi dari data sampel sebelum mendalami metode analisis statistik yang benar-benar menguji hipotesis Anda, statistik deskriptif adalah pilihan terbaik Anda. Selain menyediakan berbagai metrik numerik yang penting untuk data sampel, statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini.